

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK  
MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

**Salsa Bela Putri<sup>1</sup>, Mifdal Zusron Alfaqi<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang, No.5, Malang, 65145, Indonesia

[mifdal.zusron.fis@um.ac.id](mailto:mifdal.zusron.fis@um.ac.id)

*Abstract : This research aims to determine the influence of social media TikTok on learning motivation for Pancasila and Civic Education for class XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. This research uses descriptive quantitative methods. The data analysis used is Pearson correlation. The results of this research found that: 1) there is an influence of TikTok social media on learning motivation for Pancasila and Citizenship Education for class XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. 2) Content distributed via TikTok social media can strengthen or increase students' understanding of Pancasila and Citizenship values. 3) The impact of using Tiktok as an alternative source of information on students' understanding of the Pancasila and Civic Education material presented in class. Students become more active in expressing opinions in front of the class, because students have received information from TikTok social media, proven by concrete evidence regarding the problems given by the teacher in class. Based on the findings of this research, it is recommended that teachers can use TikTok as a learning tool by creating educational content that is interesting and relevant to Pancasila and Citizenship Education material. The use of short videos can help students more easily understand the concepts and theories being taught, thereby increasing the effectiveness of learning.*

*Keywords: Tiktok Social Media, Learning Motivation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media social *Tiktok* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah korelasi pearson. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) terdapat pengaruh media social *Tiktok* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. 2) Konten yang disebarakan melalui media sosial *Tiktok* dapat memperkuat atau meningkatkan pemahaman

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan. 3) Dampak dari penggunaan *TikTok* sebagai sumber informasi alternatif terhadap pemahaman siswa pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disampaikan di kelas. Para siswa menjadi lebih aktif untuk mengemukakan pendapat di depan kelas, karena siswa telah mendapatkan informasi dari media sosial *TikTok* dengan dibuktikan dengan bukti yang logis mengenai masalah yang diberikan oleh guru di kelas. Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan bahwa guru dapat memanfaatkan *TikTok* sebagai alat bantu pembelajaran dengan membuat konten-konten edukatif yang menarik dan relevan dengan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penggunaan video pendek dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep dan teori yang diajarkan, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci : Media Sosial Tiktok, Motivasi Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi sebagai akibat dari pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek kebudayaan lainnya. Kata globalisasi berasal dari bahasa Inggris *globalization*, yang merupakan terjemahan dari kata *globe* yang berarti bumi dan *ization* yang berarti proses. Arus globalisasi diperkirakan mulai berkembang pesat di awal abad ke-20. Globalisasi menggambarkan puncak perubahan dalam peradaban manusia yang sudah menunjukkan perkembangan dan pergerakannya (Usman & Pd, 2021). Globalisasi dapat diartikan sebagai penyebaran pengaruh dari berbagai negara di dunia. Mulai dari budaya, ilmu pengetahuan dan pemahaman filosofis di masing-masing negara, mulai menyebar ke banyak negara lain (Sintya Rahma Syahrir, 2022). Sederhananya globalisasi adalah sebuah proses di mana interaksi antara negara, budaya, dan pasar menjadi semakin terintegrasi secara global. Ini melibatkan pertukaran ide, produk, layanan, teknologi, dan informasi di seluruh dunia dengan cepat dan luas.

Dampak yang dihasilkan dari globalisasi cukup besar bagi kehidupan manusia mulai dari dampak positif maupun negatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang populer di kalangan remaja karena dapat memberikan kemudahan untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagi video atau pesan, dan berkreasi menciptakan suatu karya. Media sosial adalah situs web atau layanan online yang memungkinkan pengguna untuk mengonsumsi dan mengikuti atau berpartisipasi dalam pembuatan, mengomentari, dan

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

menyebarkan berbagai jenis konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, dan foto (Sutrisno & Mayangsari, 2021). Pengertian lain media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, sehingga membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015).

Aplikasi *TikTok* adalah platform media sosial yang digunakan oleh penggunanya sebagai platform media sosial yang mempunyai fungsi untuk berbagi informasi berupa gambar, foto, video dan caption. *TikTok* adalah aplikasi yang menyediakan efek spesial yang unik dan menarik, sehingga memudahkan pengguna untuk membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak orang yang menontonnya (Jadidah et al., 2023). Aplikasi *TikTok* adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk melihat video pendek yang menampilkan berbagai ekspresi dari para pembuatnya (Rahajeng, 2022). Pengguna juga dapat meniru video dari pengguna lain, seperti video dengan musik goyang dua jari yang populer dan banyak dibuat oleh berbagai orang. Media sosial memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara individu serta memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam komunitas daring. Media sosial dapat mencakup berbagai bentuk seperti jaringan sosial (*Facebook, LinkedIn*), platform berbagi foto dan video (*Instagram, TikTok, YouTube*), *blog* dan *microblog* (*Twitter, Tumblr*), serta forum dan komunitas online (*Reddit, Quora*).

Saat ini, media sosial *TikTok* tidak hanya dapat digunakan oleh individu saja tetapi juga dapat digunakan oleh kelompok, komunitas, organisasi, perusahaan hingga pemerintah. Pemanfaatan media sosial oleh instansi pemerintah sebagai salah satu inovasi yang memaksimalkan teknologi. Digunakan oleh pemerintah kota atau kabupaten sebagai media penyebaran informasi tentang suatu kota atau kabupaten oleh pemerintah kota atau kabupaten tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial *TikTok* tidak hanya digunakan sebagai alat mengekspresikan diri tetapi juga digunakan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat luas.

Media sosial *TikTok* menempati posisi ke-6 sebagai platform media sosial teraktif di dunia, dalam waktu yang dihabiskan dengan rata-rata 23,5 jam/bulan menunjukkan bahwa sekitar 80 juta orang di Indonesia pengguna aktif media sosial *TikTok* terutama bagi para remaja. Kemudahan mengakses jejaring seperti ini dapat memudahkan remaja untuk mengakses media

***PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI***

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

sosial tanpa harus mempertimbangkan dampak baik atau buruk yang akan mereka peroleh. Kehidupan remaja yang berfokus pada materi dapat membawa dampak pada kemiskinan rohani para remaja sehingga kehidupan mereka akan menyimpang akibat dari derasnya globalisasi (Abidin, 2019).

Penggunaan media sosial secara bijak akan memberikan banyak manfaat, terutama dalam dunia pendidikan. Manfaat ini dapat dirasakan melalui wawasan baru yang lebih luas yang dapat diperoleh oleh peserta didik. Media sosial seperti *TikTok* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Seperti yang diungkapkan (Syafri, 2021) bahwa menurut peserta didik aplikasi *TikTok* sangat menarik, memotivasi, serta menambah semangat saat belajar. Namun tetap perlu dilakukan pengawasan dari pihak eksternal, seperti: keluarga.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran wajib ditempuh mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Andara et al., 2021). Pengertian lain mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu mata pelajaran di sekolah yang menanamkan pendidikan karakter dengan mengembangkan kecerdasan warga negara meliputi dimensi spiritual, emosional, sosial, tanggung jawab serta pengembangan nilai-nilai karakter (Hanny Dwirizkinanti, 2021).

Fenomena permasalahan sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat di era modern karena adanya globalisasi. contohnya saja seperti fenomena kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda. Jika diperhatikan dengan seksama, moralitas yang ada pada manusia terutama yang ada pada generasi muda sekarang sudah mulai luntur, banyak sekali anak-anak zaman sekarang yang berperilaku tanpa adanya moral di dalamnya. Karena pada dasarnya generasi Z merupakan generasi yang mudah terpengaruh dan rentan dengan adanya pergeseran moral (Bahri, 2015). Generasi Z tumbuh berkembang ketika teknologi modern mulai banyak diperbarui, dikembangkan, dan diterapkan. Dari pemaparan diatas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat penting untuk diberikan sejak dini karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki tujuan untuk membentuk karakter, pengetahuan, dan

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

keterampilan warga negara Indonesia agar dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila serta menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

Aplikasi media sosial *Tiktok* berhasil menarik minat, sehingga para remaja mempunyai rasa keingintahuan dalam pembuatan video pendek di *Tiktok*. Namun, penggunaan media sosial ini akan tetap berpengaruh terhadap kualitas para penggunanya. Memanfaatkan jejaring sosial *Tiktok* dengan tepat akan membawa banyak manfaat khususnya dalam bidang pendidikan. Manfaat tersebut dapat dirasakan dengan memberikan pengetahuan baru yang lebih luas kepada siswa. Selain itu, jejaring sosial seperti *Tiktok* juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut ulasan siswa, aplikasi *Tiktok* dapat memberikan motivasi, menghibur, dan sangat menarik (atraktif) sekaligus dapat meningkatkan minat belajar sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Putri et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa *Tiktok* saat ini sudah tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten tertentu, laki-laki dan wanita sama-sama menggunakan *tiktok* dalam kehidupan sehari-harinya, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap pola belajar yang dilaksanakan. Banyaknya penggunaan *tiktok* saat ini membuat perubahan terhadap siswa itu sendiri.

Penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Asistensi Mengajar (AM) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang diberikan kepercayaan untuk mengajar kelas XI MPLB 1 dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dari hasil observasi dan wawancara sebelum melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa untuk membantu guru memudahkan proses pembelajaran siswa diperbolehkan untuk membawa handphone. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi lebih leluasa untuk bermain handphone dan mengakses media sosial seperti *Tiktok* di sekolah. narasumber yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengungkapkan bahwa banyak siswa yang sering menyalahgunakan peraturan membawa handphone dengan mengakses media sosial secara bebas pada saat jam pelajaran dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Para siswa menganggap bahwa penjelasan yang diberikan oleh guru kurang menarik dan terlalu monoton bagi siswa.

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berusaha untuk mengetahui apakah media sosial *TikTok* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan formulasi judul “Pengaruh Media Sosial *TikTok* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengetahui apakah media sosial *TikTok* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel Independen dan variabel Dependen. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini ialah pengaruh media sosial *TikTok*, sedangkan variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Kuesioner/angket siswa sudah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Adapun uji yang telah dilakukan menunjukkan hasil kuesioner valid, reliabel, dan normal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi pearson. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang berjumlah 28 siswa. Pengambilan data kuesioner siswa dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner kepada siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pengaruh Media Sosial *TikTok* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari**

Rumusan masalah pertama ini mengkaji mengenai pengaruh media sosial *TikTok* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Berdasarkan analisis data dari kuesioner dan observasi, ditemukan bahwa penggunaan *TikTok* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi pearson dibawah ini

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

	Total	Total
Total Pearson Correlation	1	.829**
Sig. (2-tailed)		.000
N	28	28
Total Pearson Correlation	.829**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	28	28

Hasil nilai yang didapatkan adalah sig. (2-tailed) antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations) diketahui nilai r hitung untuk hubungan variabel x dan variabel y adalah sebesar  $0,829 > r$  tabel  $0,374$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi antara variabel media sosial tiktok dan motivasi belajar. Karena r hitung atau pearson corelations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

Rata-rata skor motivasi siswa meningkat dari 70,5 menjadi 85,2 setelah penerapan *TikTok* sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan platform tersebut.

Format video pendek yang disediakan oleh *TikTok* merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar.

Penggunaan juga mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa, di mana siswa tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga sebagai produsen konten edukatif. Aktivitas ini meningkatkan pemahaman materi, serta memupuk keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, *TikTok* menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

menyenangkan dengan penggunaan musik, efek visual, dan elemen kreatif lainnya, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya, *TikTok* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta menyarankan agar penggunaan media sosial dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran inovatif.

**2. Konten yang disebar di *TikTok* dapat memperkuat atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan.**

Rumusan masalah yang kedua menunjukkan bahwa konten di *TikTok* secara signifikan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan. Format video pendek *TikTok* memungkinkan penyajian materi yang menarik dan padat, memfasilitasi siswa dalam menyerap informasi dengan cepat. Video edukatif yang menggunakan elemen visual dan audio yang menarik mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep penting dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Fitur interaktif *TikTok*, seperti komentar dan berbagi, mendorong siswa untuk aktif berdiskusi tentang nilai-nilai Pancasila. Interaksi ini memperdalam pemahaman melalui pertukaran pendapat dan memupuk rasa kebersamaan serta tanggung jawab sosial, yang merupakan inti dari Pancasila.

Konten yang dibuat pengguna juga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran secara kreatif. Membuat video tentang nilai-nilai Pancasila atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mendorong riset, berpikir kritis, dan pemahaman mendalam. *TikTok* menjadikan materi yang sulit atau membosankan lebih menarik, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

**3. Dampak penggunaan *TikTok* sebagai sumber informasi alternatif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disampaikan di kelas.**

***PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI***

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

Rumusan masalah yang ketiga ini menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai sumber informasi alternatif meningkatkan aktivitas siswa di kelas, dengan partisipasi berbicara di depan kelas meningkat dari 30% menjadi 70%. Siswa merasa lebih percaya diri karena mendapatkan informasi yang relevan dan terkini melalui video *TikTok*, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas.

Peningkatan pemahaman materi juga terlihat, dengan rata-rata nilai tes siswa meningkat dari 70 menjadi 85 setelah menggunakan *TikTok*. Konten *TikTok* yang disesuaikan dengan topik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membantu menyederhanakan konsep-konsep kompleks, memudahkan siswa untuk mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan *TikTok* memperkaya diskusi kelas dengan bukti konkret dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa dapat membawa informasi dan contoh dari *TikTok* ke dalam diskusi, memperkuat argumen mereka dengan data yang relevan. *TikTok* juga membantu siswa menganalisis informasi, membedakan fakta dari opini, dan mengevaluasi sumber informasi, sehingga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari” dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya media sosial *TikTok* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas XI MPLB 1 di SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Siswa yang sering menggunakan *TikTok*, terutama untuk mengakses konten yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Penggunaan *TikTok* sebagai platform pembelajaran dapat menarik minat siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi pelajaran, dan memfasilitasi

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

pemahaman konsep-konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara lebih interaktif dan menyenangkan.

## **SARAN**

Saran peneliti adalah bagi sekolah yaitu dapat mengintegrasikan TikTok dalam strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan membuat konten edukatif yang menarik dan relevan. Ini dapat mencakup video singkat yang menjelaskan konsep-konsep Pancasila, tantangan kreatif, atau diskusi tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan berbagai tingkat pendidikan untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi platform media sosial lainnya dan bagaimana mereka dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, J. dan I. Fahmi. (2019). Media Sosial Dalam Mempengaruhi Perilaku Keagamaan. *Jurnal Wahana Karay* 3 .
- Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar*. 5.
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'alum*, 03(01).
- Hanny Dwirizkinanti. (2021). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Di SMPN 1 Balongan Indramayu)*.
- Jadidah, I. T., Annisah, R., Anggraini, E. A., Agustin, D., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2023). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. In *SIGNIFICANT : Journal of Research And Multidisciplinary* (Vol. 02).
- Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial ;Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi. . *Bandung : Simbiosis Rekatama Media*.
- Putri, E., Syafri, E., Kulsum, U., Ppkn, G., Negeri, S., Magelang, M., & Tengah, J. (2021). *TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan*.

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI MPLB 1 SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

---

*Salsa Bela Putri, Mifdal Zusron Alfaqi*

Rahajeng, R. S. (2022). *PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI KABUPATEN MAGETAN.*

Sintya Rahma Syahrir. (2022). *GLOBALISASI DAN FENOMENA KENAKALAN REMAJA (KARTINI KARTONO) DAN PENANGANANNYA MENURUT PERSPEKTIF BKI.*

Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @HUMASBDG TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS. Jurnal Common /, 5. <https://doi.org/10.34010/common>*

Syafri, E. P. E. , & K. U. (2021). *TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. .*

Usman, D., & Pd, M. (2021). *MEGAKOMPETISI GLOBAL DI TENGAH PERUBAHAN DINAMIKA MASYARAKAT DUNIA (Dampak dan Ancaman Terhadap Pendidikan Islam) (Vol. 12, Issue 2).*